

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat besar dampaknya terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh dunia industri. Di era globalisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perilaku bisnis yang ingin memenangkan persaingan akan memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Dalam dunia industri, kualitas produk sangat dipengaruhi oleh bahan baku dan desain produk yang dihasilkan. Itu semua merupakan faktor terpenting yang membawa keberhasilan bisnis dan peningkatan kualitas produk agar mampu bersaing di pasaran. Perhatian penuh terhadap kualitas produk akan memberikan dampak langsung kepada perusahaan yang berupa penjualan yang mampu menghasilkan laba bagi perusahaan.

Industri yang menghasilkan barang atau jasa harus dapat menghasilkan suatu produk yang dapat diterima oleh konsumen. Semakin berkembang teknologi dan peradaban manusia, maka cara berpikir mereka sebagai konsumen dalam membeli barang atau jasa tidak lagi hanya untuk memenuhi kebutuhan saja tetapi mereka sudah mulai menggunakan pertimbangan mengenai kualitas barang atau jasa yang mereka beli. Kecepatan memenuhi permintaan pasar dengan kualitas produk bersaing inilah yang diharapkan menghentikan persaingan.

Tinggi rendahnya kualitas produk disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan ekstern perusahaan. Faktor intern perusahaan antara lain

turunnya kualitas bahan baku, desain produk, dan sebagainya sehingga konsumen mengalami kejenuhan atau turunnya nilai produk di pasaran. Faktor ekstern terjadi karena di luar jangkauan seperti adanya perubahan selera konsumen, kebijaksanaan pemerintah, munculnya barang pengganti dan masuknya pesaing baru.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas produk adalah bahan baku. Menurut Hanggana (2014: 11), bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Didalam suatu perusahaan, bahan baku mempunyai arti yang tergolong sangat penting, hal tersebut karena telah menjadi modal terjadinya proses produksi sampai dengan hasil produksi.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam pemilihan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Dengan kualitas bahan baku yang semakin baik maka akan mengurangi terjadinya kesalahan produksi maupun proses produksi ulang. Untuk mendapatkan bahan baku yang bermutu baik maka dilakukan pengujian atau pengetesan bahan baku, maka dapat diketahui bahan baku yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dan mana yang tidak sesuai. Bila mutu bahan baku sesuai dengan standar yang ditetapkan maka diharapkan adanya produk yang bermutu baik.

Ketersediaan bahan baku menjadi bagian yang paling penting di dalam proses produksi dan harus ada pada saat dibutuhkan, selain itu faktor yang paling penting adalah ketersediaan mesin-mesin yang siap dioperasikan untuk mengubah

bahan baku menjadi barang jadi yang siap di jual. Semua itu memerlukan pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan dan pengoperasiannya agar perusahaan dapat memproduksi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Selain bahan baku, hal lain yang juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas produk yaitu adalah desain produk. Desain produk berhubungan dengan bentuk dan fungsi. Desain mengenai bentuk berhubungan dengan perencanaan dan penampilan dari produk tersebut. Sedangkan desain mengenai fungsi berhubungan dengan bagaimana produk tersebut dapat di gunakan (Hadjadinata, 2012: 18).

Desain produk adalah pioner dan kunci kesuksesan sebuah produk . mendesain sebuah produk berarti membaca sebuah pasar, kemauan mereka, kemampuan mereka, serta banyak aspek lain yang akhirnya mesti diterjemahkan dan diaplikasikan dalam perancangan sebuah produk. Kemampuan sebuah produk bertahan dalam siklus sebuah pasar oleh bagaimana sebuah desain mampu beradaptasi akan perubahan –perubahan dalam bentuk apapun yang terjadi di dalam pasar yang dimasuki produk tersebut, sehingga kemampuan tersebut menjadi nilai keberhasilan bagi produk itu sendiri dikemudian hari.

Dengan krusialnya bentuk tanggung jawab desainer produk industri dalam perancangan sebuah produk, desainer produk harus memiliki pengetahuan dan riset yang baik sebelum merancang sebuah produk, proses tersebut tidak ayal lagi membutuhkan waktu yang kadang-kadang tidak singkat dalam perancangannya. Ketajaman berpikir dan membaca peluang sangatlah dominan dalam menentukan rating desainer tersebut.

Desain produk sangat berperan penting dalam upaya menyelesaikan permasalahan perusahaan akan permintaan konsumen mengenai kualitas, karena pada perusahaan yang menghasilkan produk tertentu khususnya produk *fashion*, desain menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Desain yang dimaksud seperti gambar pada baju, mulai dari motif, model baju, bentuk jahitan, ada yang satu jahitan, dua jahitan, sampai benang jahitan yang disimpan diluar dan lain-lain. Masih banyak lagi yang berhubungan dan tertera pada setiap produk. Tapi masalahnya tidak semua konsumen mempunyai selera yang sama akan desain yang dibuat, ada yang menyukai gambar yang simpel, ada yang menyukai gambar yang ramai, dan lain-lain. Maka dari itu perusahaan harus pintar menyiasati permasalahan tersebut dengan cara melakukan survey lapangan, agar mengetahui selera dari tiap konsumen.

Oleh sebab itu bahan baku dan desain produk sangat mempengaruhi kualitas produk. Dimana dengan pemilihan dan pengolahan bahan baku yang baik, maka perusahaan dapat memproduksi suatu produk dengan kualitas terbaik. Sedangkan Desain produk yang dilakukan dengan riset pasar, unik dan memenuhi estetika yang baik mampu meningkatkan kualitas produk yang akan diluncurkan ke pasaran dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Perusahaan berupaya agar produknya tidak kalah dalam persaingan dan mampu menunjukkan keunggulannya dengan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan

dan keinginan konsumen. Perusahaan perlu melakukan berbagai strategi dan perencanaan yang matang dalam setiap produksinya. Salah satu perencanaan mengenai produk yang berkaitan dengan kualitas. Kualitas produk (*product quality*) merupakan isu yang dominan pada banyak perusahaan, bersamaan dengan semakin berkembangnya produk yang dibuat oleh berbagai perusahaan yang membuat produk yang sejenis menjadi semakin pesat sehingga para produsen harus tetap berusaha untuk membuat produk yang bermutu dan sesuai dengan keinginan serta kebutuhan konsumen mulai dari pemasok sampai konsumen dan dari rancangan produk sampai pemeliharaan peralatan. Kualitas atau Mutu adalah tingkat baik atau buruknya suatu produk yang dihasilkan apakah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan ataupun kesesuaiannya terhadap kebutuhan (Garvin, 2014: 45). Dalam sebuah perusahaan Manufaktur yang menghasilkan berbagai produk setiap harinya, Kualitas merupakan faktor yang terpenting dalam menjamin kelangsungan pesanan produk dan juga tingkat profitabilitas perusahaannya.

Perusahaan Zanous Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi Konveksi khususnya *fashion clothing*. Dalam kegiatan produksinya semua tahapan proses produksi tidak ada yang di sub kontrakan. Untuk pemasaran dilakukan untuk tujuan pasar dalam negeri dan konsumen yang dituju adalah konsumen langsung, kelompok pedagang, distro dan *modern market*.

Dalam proses produksinya pihak perusahaan berusaha menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan dan selera konsumen.. Oleh karena itu, perusahaan sangat memperhatikan standar kualitas produk yang mereka produksi dengan

melakukan melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas baik, guna menghasilkan produk yang terbaik serta mampu memenuhi kebutuhan dan selera konsumen. Bahan baku yang digunakan pun adalah kain katun berbagai jenis, jeans, dan *fleece* untuk sweater, dimana kain tersebut tidak panas ketika digunakan dan tidak mudah kusut.

Selain pemilihan bahan baku, pihak Zanous pun melakukan sejumlah pengembangan produk lewat desain produk yang dilakukan, guna memenuhi permintaan pasar dan melakukan inovasi agar dapat unggul dalam persaingan. Desain produk ini dilakukan melalui riset pasar baik dari konsumen ataupun pesaing. Desain produk yang diterapkan pada produk adalah baju kaos, sweater dan celana dengan model tangan pendek, tangan panjang, celana panjang, pendek, hoodie dan lain – lain. Desain produk ini juga meliputi desain pada motif sablonan dan bordir semisal, gambar abstrak, tulisan, dan karakter. Hal ini semata – mata dilakukan untuk memenuhi permintaan dan selera dari konsumen.

Pemilihan bahan baku dan desain produk ini harus dilakukan terencana supaya dalam proses produksinya berjalan dengan efektif dan efisien sehingga kualitas produk yang dihasilkan Zanous Bandung dapat sesuai dengan yang diharapkan. Tingginya permintaan terhadap produk yang ditawarkan, mengharuskan perusahaan untuk menjaga stabilitas produksinya. Dilihat dari masalah pokok dari bahan baku adalah bahan kain katun yang digunakan bukan merupakan kualitas terbaik sehingga kurang terlihat premium ketika sudah jadi baju, tidak berani melakukan inovasi bahan semisal menggunakan bahan katun bambu dan bahan polo shirt, bahan baku yang digunakan sama dengan pesaing. Serta dilihat dari

desain produk, bahwa masalah pokoknya adalah varian desain baju yang diproduksi kurang inovatif karena tidak ada keunikan atau sesuatu yang baru dipasaran, tidak ada pengembangan desain produk, dari desain masih terlihat jadul atau ketinggalan jaman sehingga terlihat seperti baju *clothing* biasa. Hal ini mempengaruhi penilaian konsumen terhadap kualitas produk Zanous Bandung. Dimana konsumen merasa kualitas produk yang dihasilkan memiliki bahan kain yang agak panas, desain kurang menarik dan jahitan ada yang kurang rapih. Bila masalah ini tidak ditindak lanjuti perusahaan, bukan tidak mungkin konsumen akan merasa kecewa dan timbul ketidak puasan terhadap produk Zanous Tasikmalaya..

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pemilihan bahan baku dan desain produk dapat mempengaruhi kualitas produk sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut di atas, yang akan dituangkan dalam bentuk usulan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemilihan Bahan Baku dan Desain Produk terhadap Kualitas Produk pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemilihan Bahan Baku pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung.

2. Bagaimana Desain Produk pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung.
3. Bagaimana Kualitas Produk pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung.
4. Bagaimana Pengaruh Pemilihan Bahan Baku dan Desain Produk terhadap Kualitas Produk pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung Baik secara simultan maupun parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

1. Pemilihan Bahan Baku pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung.
2. Desain Produk pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung.
3. Kualitas Produk pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung.
4. Pengaruh Pemilihan Bahan Baku dan Desain Produk terhadap Kualitas Produk pada Produk Perusahaan Konveksi Zanous Bandung Baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna, baik secara akademis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam bidang Pemilihan Bahan Baku dan Desain Produk

terhadap Kualitas Produk. Kemudian dapat dijadikan pula sebagai suatu perbandingan antara aspek teoritis dengan kenyataan di lapangan.

1.4.2 Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama mengenai pengaruh Pemilihan Bahan Baku dan Desain Produk terhadap Kualitas Produk, dengan penerapan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan melakukan perbandingan dengan kenyataan yang terjadi di dunia usaha.

b. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil peneliti ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan acuan dan pelengkap bagi peneliti lain dalam bidang manajemen operasional khususnya dalam hal Pemilihan Bahan Baku dan Desain Produk serta pengaruhnya terhadap Kualitas Produk.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan Zanous yang bertempat di Komplek Margahayu Raya, Jalan Mars Selatan no.16, Bandung (Belakang Metro

Indah Mall Soekarno Hatta) Manjahlega, Rancasari, Manjahlega, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40251.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini di rencanakan selama 5 bulan, terhitung mulai bulan Agustus sampai Desember 2019.. Adapun Jadwal penelitian lebih dapat dilihat pada Lampiran 1. (terlampir)